

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013 sampai 2017. Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 73,1 persen, dan sisanya 26,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa dapat diterima.
2. Variabel LDR secara persial memiliki pengaruh yang negative tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013 sampai 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR adalah 0,09 persen. Maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara persial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
3. Variabel IPR secara persial memiliki pengaruh yang positive tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013 sampai 2017. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR adalah

0,01 persen. Maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara persial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013 sampai 2017 ditolak.

4. Variabel LAR secara persial memiliki pengaruh yang negative tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013 sampai 2017. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR adalah 5,62 persen. Maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IPR secara persial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013 sampai 2017 ditolak.
5. Variabel APB secara persial memiliki pengaruh yang positive tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013-2017. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR adalah 0,1 persen. Maka hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara persial memiliki pengaruh negative yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013 sampai 2017 ditolak.
6. Variabel NPL secara persial memiliki pengaruh yang negative tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013-2017. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR adalah 0,67 persen. Maka hipotesis keenam yang menyatakan bahwa NPL secara persial memiliki pengaruh negative yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013 sampai 2017 ditolak.
7. Variabel IRR secara persial memiliki pengaruh positive yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013-2017. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR adalah 21 persen. Maka

hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara persial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013 sampai 2017 dapat diterima.

8. Variabel BOPO secara persial memiliki pengaruh positive tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013 sampai 2017. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR adalah 0,15 persen. Maka hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara persial memiliki pengaruh negative yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013 sampai 2017 ditolak.
9. Variabel FBIR secara persial memiliki pengaruh positive tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013 sampai 2017. Besarnya pengaruh FBIR terhadap CAR adalah 1,51 persen. Maka hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara persial memiliki pengaruh yang positive signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013 sampai 2017 ditolak.
10. Variabel ROA secara persial memiliki pengaruh positive yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013 sampai 2017. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR adalah 0,64 persen. Maka hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa ROA secara persial memiliki pengaruh positive yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013 sampai 2017 dapat diterima.
11. Variabel ROE secara persial memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013

sampai 2017. Besarnya pengaruh ROE terhadap CAR adalah 14,67 persen. Maka hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa ROE secara parsial memiliki pengaruh positive yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013 sampai 2017 ditolak.

12. Diantara sepuluh variabel bebas yakni LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE, yang memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2013 sampai 2017 adalah IRR yakni sebesar 21 persen jika dibandingkan dengan variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini, yang meliputi;

1. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, dan yang menjadi sampel penelitian adalah Bank Jasa Jakarta, Bank Mandiri Taspen, dan Bank Yudha Bhakti.
2. Periode penelitian ini adalah lima tahun terakhir yakni mulai tahun 2013 sampai 2017.
3. Jumlah variabel yang digunakan terbatas, yakni likuiditas (LDR, IPR, LAR), kualitas Aktiva (APB, NPL), Sensitivitas Pasar (IRR), Efisiensi (BOPO, FBIR), dan Profitabilitas (ROA, ROE).

## **5.3 Saran**

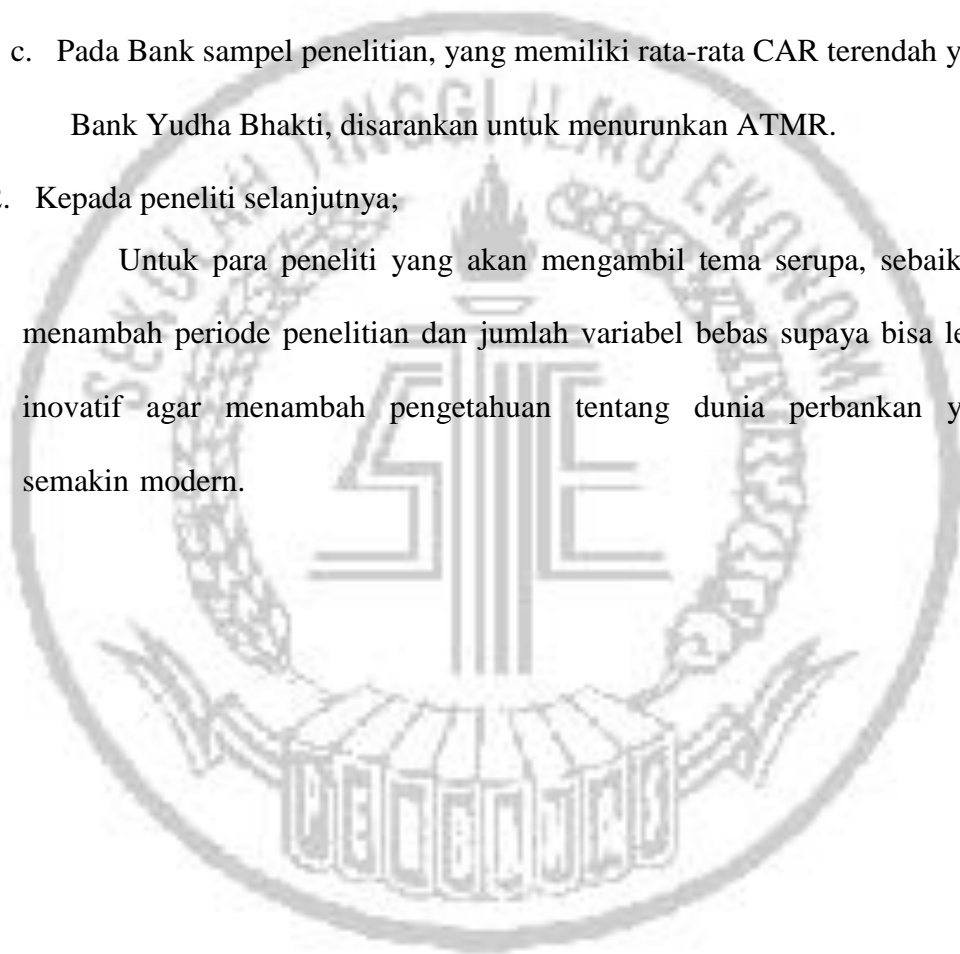
1. Kepada pihak Bank Umum Swasta Non Devisa;
  - a. Pada Bank sampel penelitian, yang memiliki rata-rata IRR terendah yaitu Bank Yudha Bhakti, apabila suku bunga naik disarankan untuk meningkatkan IRSA dengan jumlah yang lebih tinggi daripada kenaikan

IRSL, sedangkan bila suku bunga turun, disarankan untuk meningkatkan IRSA dengan jumlah yang lebih rendah daripada kenaikan IRSL

- b. Pada Bank sampel penelitian, yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu Bank Yudha Bhakti, disarankan untuk mengefektifkan pengelolaan asset agar menghasilkan laba yang lebih besar daripada total asset yang dimiliki.
- c. Pada Bank sampel penelitian, yang memiliki rata-rata CAR terendah yaitu Bank Yudha Bhakti, disarankan untuk menurunkan ATMR.

2. Kepada peneliti selanjutnya;

Untuk para peneliti yang akan mengambil tema serupa, sebaiknya menambah periode penelitian dan jumlah variabel bebas supaya bisa lebih inovatif agar menambah pengetahuan tentang dunia perbankan yang semakin modern.



## DAFTAR RUJUKAN

- Dyajeng Tiara Rizkyani.2017; “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*”. Skripsi tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Fransisca dkk. 2013. Pengaruh Likuiditas Bank Dan Kredit Bermasalah Terhadap Tingkat Kecukupan Modal, , Vol.5, Bandung
- Harjito, A.D, Dan Martono.2013. *Manajemen Keuangan*.Cetakan Ketiga.Yogyakarta: Ekonisia
- Irham fahmi. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan Keenam. Jakarta: Rajawali Pers
- Nuviyanti, Achmad H. Anggono.2014, “Determinan of Capital Adequacy Ratio (CAR) in 19 Comercial Banks”. *Journal of business and managent*. Vol 3 No. 7. 752-764
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Laporan Keuangan Publikasi*, ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) . diakses 15 Oktober 2017)
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008. *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, (online)*. Jakarta
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012. *tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum*
- Sanusi Anwar.2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Indonesia
- Sugiyono.2015. *Statistika untuk Penelitian*. Jakarta: Alfabeta Bandung
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP-16 Des. 2011. *tentang Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001*
- Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998. *tentang Perbankan*
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudartono, Arifiandy Pertama Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Edisi Pertama. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.